

***Improving Learning Outcomes Material Writing Skills Re-Writing The Contents of Fairy Tale Texts Through Audio-Visual***

**Dwi Ansita Kristiana**

SD Negeri 1 Langkap  
dwiansita@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*Efforts to improve the learning outcomes of writing back the contents of fairy tale texts through audiovisual, 3rd grade students of SD Negeri 1 Langkap in 2022/2023. The purpose of this study was to improve learning outcomes on the material for writing back the contents of fairy tale texts, in grade 3 SD Negeri 1 Langkap in 2022/2023. Classroom Action Research (CAR) was carried out in 2 cycles. The subjects of this study were 3rd grade students of SD Negeri 1 Langkap which consisted of 20 students. Data collection techniques using observation, interviews and tests.*

Keywords: learning outcomes, learning media, video

**Abstrak**

Upaya meningkatkan hasil belajar materi menulis Kembali isi teks dongeng melalui Audiovisual, siswa kelas 3 SD Negeri 1 Langkap tahun 2022/2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada materi menulis Kembali isi teks dongeng, di kelas 3 SD Negeri 1 Langkap tahun 2022/2023. Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri 1 Langkap yang terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan tes.

**kata kunci:** hasil belajar, media pembelajaran, video

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya secara baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan, serta untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Dalam penelitian ini diperoleh data kemampuan menulis Kembali isi teks dongeng kelas 3 SD Negeri 1 Langkap rendah, dapat dilihat dari hasil evaluasi nilainya masih dibawah KKM. Guru harus bisa memilih dan menerapkan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, Keberhasilan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran seorang guru sehingga pemahaman mengenai materi menulis Kembali isi teks dongeng dapat tercapai.

Hasil praktik dalam mempelajari materi menulis Kembali isi teks dongeng masih dibawah KKM (70) rata-rata nilai evaluasi mencapai nilai 69,78 dari nilai ketuntasannya mencapai 36,66%. Ini berarti menunjukkan bahwa kemampuan menulis Kembali isi teks dongeng di SD Negeri 1 Langkap masih rendah. Dari hasil penelitian tersebut maka perlu adanya perbaikan agar pembelajarannya menjadi baik dan meningkat hasil pembelajarannya. Untuk meningkatkan hasil pembelajarannya perlu dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif, media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi sekarang yaitu dengan menggunakan media Audiovisual dalam pembelajarannya.

Sanaky (2015:119) mengungkapkan bahwa media Audiovisual merupakan alat yang mampu memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara, perpaduan gambar dan suara menjadi suatu karakter yang sama dengan aslinya. Yang merupakan alat-alat media audiovisual adalah televisi, VCD, video termasuk sound slide dan film, PC speaker active.

Menurut Anitah (2011:9) Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai manfaat yaitu dapat menimbulkan daya Tarik bagi siswa, memperjelas pemahaman siswa, serta bagian-bagian penting dalam suatu pembelajaran serta dapat mempersingkat uraian yang panjang. Urutan penggunaan media menurut Anitah yaitu (1) Melakukan persiapan sebelum media digunakan. (2) Membaca petunjuk menggunakan media. (3) Pelaksanaan dalam penggunaan media. (4) Evaluasi (5) Tindak lanjut. Aktivitas guru dalam pembelajaran berkurang karena siswa bertanggung jawab terhadap hasil pembelajarannya, siswa harus aktif.

Pengertian ketrampilan yang dijelaskan oleh pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2014:144) dalam menyelesaikan tugas ketrampilan menulis isi teks dongeng adalah proses kapabilitas dalam menyampaikan pikiran, angan-angan, dan perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna dalam suatu kejadian yang tidak benar-benar terjadi.

Dalman (2014) mengemukakan bahwa "Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau medianya". Dapat disimpulkan menulis adalah salah satu cara seseorang mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk bisa melaksanakan suatu proses kegiatan menulis untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan pendapat serta perasaan.

Berdasarkan penjelasan diatas rumusan permasalahannya adalah (1) Dengan cara apa media audiovisual digunakan untuk meningkatkan ketrampilan menulis Kembali isi teks dongeng terhadap siswa kelas 3 SD Negeri 1 Langkap tahun 2022/2023. (2) Apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan ketrampilan menulis Kembali isi teks dongeng pada siswa kelas 3 SD Negeri 1 Langkap. (3) dalam penggunaan media audiovisual kendala dan solusi apa yang akan didapatkan dalam rangka meningkatkan ketrampilan menulis Kembali isi teks dongeng pada siswa kelas 3 SD Negeri 1 Langkap.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan ketrampilan menulis Kembali isi teks dongeng siswa

kelas 3 SD Negeri 1 Langkap. (2) Untuk meningkatkan ketrampilan menulis Kembali isi teks dongeng siswa kelas 3 SD Negeri 1 Langkap. (3) Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan ketrampilan menulis Kembali isi dongeng siswa kelas 3 SD Negeri 1 Langkap.

### METODE

Penelitian dilaksanakan di kelas 3 SD Negeri 1 Langkap kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga,. Subjek penelitian peserta didik kelas 3 sejumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 6 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki.

Dalam mengumpulkan data menggunakan instrument tes berupa soal evaluasi dan lembar observasi serta hasil wawancara. Dalam melakukan Tindakan penelitian kelas 3 SD Negeri 1 Langkap, guru kelas sebagai pelaksananya/peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik tes, observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam peneliiian ini adalah lembar tes, lembar observasi,dan pedoman wawancara. Pencapaian Indikator pada penelitian ini adalah 85%. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari peserta didik dan guru kelas 3 SD Negeri 1 Langkap, dengan menggunakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

Langkah-langkah Tindakan dalam setiap siklus adalah perencanaan pelaksanaan observasi dan refleksi. Dalam tahap perencanaan yaitu Menyusun RPP dan scenario pembelajaran untuk guru mengajar, menyiapkan instrument dan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan yaitu setiap tahapan selalu berkesinambungan dan berkelanjutan untuk diperbaiki sesuai dengan hasil observasi dan refleksi sampai mendapatkan hasil yang diharapkan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan penelitian pada kemampuan menulis Kembali isi tks dongeng kelas 3 SD Negeri 1 Langkap menggunakan media audiovisual. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus 2 pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Data hasil observasi terkait penerapan media Audiovisual pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis Kembali isi teks dongeng sebgai berikut :

**Tabel 1. Perbandingan penerapan media Audiovisual (siswa)**

	Penerapan Media Audiovisual	
	Siklus 1	Siklus 2
Rerata	3,02	3,25
%	75,50	80,40

Dari table tersebut dapat disimpulkan hasil observasi skor rata-rata mengalami kenaikan pada peserta didik setelah melaksanakan/menggunakan media audiovisual, pada siklus 1 nilai sebesar 3,02 menjadi 3,25 di siklus ke 2. Dengan menerapkan media audiovisual kemampuan menulis Kembali isi teks dongeng pada kelas 3 SD Negeri 1 Langkap mengalami peningkatan. Diliat dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada peserta didik, indicator rata-rata kelas naik 75 dengan presentasi ketuntasan 80%. Perolehan nilai hasil belajar siklus 1 dan siklus 2 disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil tes menulis Kembali isi dongeng pada siswa**

Tindakan	Perata	Presentasi %	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pratindakan	69,78	35,13	63,89
Siklus 1	73,31	34,35	44,44
Siklus 2	76,50	69,93	33,33

Dari tabel 2 dapat dilihat hasil belajar dari menulis Kembali isi dongeng pada pratindakan sebesar 69,78 presentasi ketuntasan 35,13, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual maka pada siklus 1 meningkat menjadi 73,31 dengan presentasi ketuntasan 34,35%. Pada siklus 2 setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual meningkat menjadi 76,50 dengan presentasi ketuntasan 69,93.

Melalui observasi disiklus 1 pembelajaran yang dilakukan perlu adanya perbaikan dari permasalahan yang dihadapi maka peneliti mengidentifikasi dan merencanakan perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan Tindakan pembelajaran di siklus II supaya pembelajaran materi menulis Kembali isi teks dongeng bisa meningkat sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Dengan melakukan observasi wawancara kepada beberapa peserta didik dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran sesuai dengan scenario yang dibuat oleh peneliti. Hal ini karena penggunaan media audiovisual sudah mencapai indicator kinerja peneliti, selanjutnya tidak perlu melakukan penelitian kesiklus selanjutnya.

Pada proses kegiatan belajar mengajar siklus 1 dan II yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media audiovisual yang bertujuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran dari kondisi awal siswa pada siklus I dan berlanjut dilakukan perbaikan pembelajaran disiklus 2 sehingga dapat mencapai target ketuntasan minimal.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lasni Mardiana Wati<sup>1</sup>, Dian Syahfitri (2019), mengemukakan bahwa melalui media pembelajaran audiovisual dengan 2 siklus mampu meningkatkan hasil pembelajaran menulis kembali dari 30% menjadi 82%.

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan media audiovisual dapat , meningkatkan kemampuan menulis Kembali isi dongeng peserta didik kelas 3 SD Negeri 1 Langkap. Media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis kembali isi dongeng pada peserta didik. Pada media pembelajaran media audiovisual peserta didik dapat mengulang pembelajaran yang belum dipahami pada saat pembelajaran diskusi dengan temannya dengan berdiskusi dengan temannya. Media pembelajaran audiovisual jga dapat melatih peserta didik untuk belajar berimajinasi untuk mengungkapkan perasaan yang ada dihati sehingga peserta didik lebih kreatif dalam menulis Kembali isi dongeng.

Media pembelajaran audiovisual menekankan peran peserta didik dalam pembelajaran, peneliti hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran yaitu mengkondisikan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Peserta didik hanya memperhatikan unsur instrinsik dongeng, Menyusun kata-kata menjadi sebuah cerita dongeng yang pada akhirnya mampu memahami isi dongeng. Untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan tes menulis isi dongeng dapat dilihat pada akhir siklus pembelajaran..

Media pembelajaran audiovisual dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, mandiri serta antusias dalam mengikuti pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran peserta didik dituntut harus berkonsentrasi penuh saat menulis Kembali isi teks dongeng. Sebagai guru memberkan kesempatan pada peserta didik untuk berimajinasi pada saat pembelajaran menulis Kembali isi dongeng, dengan menggunakan media audiovisual untuk proses pemahaman peserta didik apa yang sudah didengar.

Pada proses pembelajaran siklus yang ke II dengan menggunakan media audiovisual sudah mengalami peningkatan karena peserta didik mengikuti instruksi dari guru/peneliti, peserta didik juga sudah banyak yang mau membaca dalam mengikuti proses pembelajaran menulis Kembali isi dongeng sehingga mendorong keinginan dari peserta didik untuk menulis dongeng.

Pada kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audiovisual terbukti mampu memberikan peningkatan menulis Kembali isi dongeng dibandingkan dengan pengetahuan siswa itu sendiri. Dapat dilihat dari hasil tes disiklus I dan siklus II. Dalam penggunaan media audiovisual pada pembelajaran menulis Kembali isi dongeng membawa suasana baru, peserta didik beraktivitas tidak hanya mendengarkan ceramah guru sehingga kemampuan menulis Kembali isi dongeng semakin baik.

Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi verbalisme dan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan lebih menyenangkan sehingga didapatkan peningkatan ketrampilan menyimak dan motivasi peserta didik (Rohani:1997:8-9). Atmohetomo mengemukakan (dalam Rohani 1997:16-18) yang merupakan jenis-jenis media audiovisual adalah televisi (menggunakan hardware berupa pesawat televisi dan software berupa program televisi), video-VCD (menggunakan hardware berupa DVD player), VCD player dan computer yang dilengkapi CD Rooms. Untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menyimak cerita sangat diperlukan penggunaan media audiovisual supaya hasil belajar peserta didik maksimal.

### **SIMPULAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis Kembali isi teks dongeng menggunakan media audiovisual, dalam pembelajarannya aktivitas siswa meningkat karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari penjelasan guru. Kemampuan menulis Kembali isi teks dongeng semakin meningkat. Pendapat Arsyaf (2014:50) menjelaskan kelebihan dari film dan video yaitu film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman mendasar peserta didik Ketika mereka membaca berdiskusi dan praktik, sedangkan film sebagai pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat seperti Ketika cara kerja jantung berdenyut.

Melalui pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas 3 SD Negeri 1 Langkap, dengan menggunakan media audiovisual sangat bermanfaat bagi (1) Guru lebih kreatif dan berinovatif dalam kegiatan pembelajarannya. (2) Bagi siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. (3) Sekolah menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang lebih berinovatif sehingga mutu kualitas pembelajaran meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arikunto, S., Suharjono, Supadi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Reksa.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman, 2014, *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Rajawali Pers
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. (2008). Semarang:
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sanaky, H. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wati dkk. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Kembali Isi Dongeng Menggunakan Media Audiovisual Oleh Siswa Kelas VII-B Smp Swasta Imelda Medan Dian Syahfitri. *Jurnal Kompetensi*, 12(2): 105-110